

DAFTAR PUSTAKA

1. Cahya Purnama Dini and Puji Lestari. Literasi Informasi Tentang Kemasan Produk Obat Bebas. *J Komun ASPIKOM*. 2015;2:357-373.
2. Setya Enti Rikomah. *Farmasi Klinik*. Deepublish; 2016.
3. KEMENKES. *Riset Kesehatan Dasar 2013*.
4. Harahap NA, Khairunnisa K, Tanuwijaya J. Patient knowledge and rationality of self-medication in three pharmacies of Panyabungan City, Indonesia. *J Sains Farm Klin*. 2017;3(2):186. doi:10.29208/jsfk.2017.3.2.124
5. Rahmayanti E. Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Swamedikasi Pasien di Tiga Apotek Kecamatan Medan Sunggal. Published online 2017.
6. Jajuli M, Sinuraya RK. Artikel Tinjauan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Risiko Pengobatan Swamedikasi. *Farmaka*. 2018;16(1):48-53.
7. World Health Organization. Rational Use of Medication.
8. Pratiwi Y, Rahmawaty A, Islamiyati R. Peranan Apoteker Dalam Pemberian Swamedikasi Pada Pasien Bpjs. *J Pengabd Kesehatan*. 2020;3(1):65-72. doi:10.31596/jpk.v3i1.69
9. Athijah U. *Buku Ajar Preskripsi : Obat Dan Resep Jilid 1*. Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP); 2011.
10. Sitindon LA. Perilaku Swamedikasi Pendahuluan. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;9(2):787-791. doi:10.35816/jiskh.v10i2.405

11. Suwondo BS, Meliala L, Sudadi. *Buku Ajar Nyeri*. Perkumpulan Nyeri Indonesia; 2017.
12. Sherwood L. Fisiologi Manusia dari Sistem ke Sel. *Hum Physiol From Cells to Syst*. Published online 2018:1-999.
13. Nandar S. Nyeri Secara Umum (General Pain). *Contin Neurol Educ*. 2015;(July):1-53.
14. E. BK, M. BS, Boitano S, Brooks HL. *Fisiologi Kedokteran Ganong*. 24th ed. McGraw-Hill; 2012.
15. Elmitra. *Dasar-Dasar Farmasetika Dan Sediaan Semi Solid*. Deepublish; 2017.
16. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas. *Pedoman Pengguna Obat Bebas dan Bebas Terbatas*. Published online 2007:9-36.
17. Mita SR, Husni Patihul. Pemberian Pemahaman Mengenai Penggunaan Obat Analgesik Secara Rasional Pada Masyarakat di Arjasari Kabupaten Bandung. *Apl Ipteks Untuk Masy*. 2017;6(3):193-195.
18. Januari-desember MP, Chandra C, Tjitrosantoso H, Lolo WA. Studi Penggunaan Obat Analgesik pada Pasien Cedera Kepala (Concussion) di RSUP Prof . Dr . R . D . Kandou. 2016;5(2):197-204.
19. Gunawan SG. *Farmakologi Dan Terapi Edisi 5*. Badan Penerbit FKUI; 2012.
20. AA A, M C. WHO Analgesic Ladder. [Updated 2021 May 18]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-

. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554435/>

21. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Rineka Cipta; 2014.
22. Rachmawati WC. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media; 2019.
23. Sani FK. *Metodelogi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental*. Deepublish; 2017.
24. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta; 2015.
25. Sundayana R. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta; 2018.
26. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta; 2012.
27. Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian*. Gadjah Mada University Press; 2012.
28. Jakaria Y. *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS*. Alfabeta; 2015.
29. Sujarweni VW. *SPSS Untuk Paramedis*. Gava Media; 2012.
30. Di H, Wredha P, Sudarsih M. Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online). 2019;3(11):1444-1451.
31. Sukandar H, Faiqoh R, Effendi JS. Hubungan Karakteristik terhadap Tingkat Aktivitas Kader Posyandu Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. 2018;4(38):102-109.
32. Firdausiyah J, Asih SW, Sasmiyanto. Hubungan Dukungan Kader Posyandu dengan Kepatuhan Ibu Membawa Anaknya Ke Posyandu di

- Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso. 2016;22.
33. Wayan N, Ekayanthi D. Karakteristik Kader Posyandu Terkait Keterampilan Dalam Menginterpretasikan Hasil Penimbangan Pada Kartu Menuju Sehat (Status N dan T) di Kota Bogor. 2016;2(02).
 34. Masa I, Suatu K, Rumah I, Wicaksono MA. Ibuisme Masa Kini : Suatu Etnografi tentang Posyandu dan Ibu Rumah Tangga. 2018;(December). doi:10.24198/umbara.v1i2.9921
 35. Abdushshofi MF, Elvina R, Hersunaryati Y. Evaluasi Ketepatan Penggunaan Obat Ibu Hamil di Departemen Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit “X.” 2016;3(1):21-29.
 36. Tritama TK, Kedokteran F, Lampung U. Konsumsi Alkohol dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan. 2015;4(November):7-10.
 37. Hidayati H, Kustriyani A. Paracetamol, Migraine, and Medication Overuse Headache (Moh). *JPHV (Journal Pain, Vertigo Headache)*. 2020;1(2):42-47. doi:10.21776/ub.jphv.2020.001.02.5
 38. Amrulloh FM, Utami N, Lampung U. Hubungan Konsumsi OAINS terhadap Gastritis The Relation of NSAID Consumption to Gastritis. 2016;5:18-21.
 39. Ratri G, Ratri G, Indah A, et al. Pengetahuan Ibu Tentang pengobatan Selama Masa Kehamilan. 2014;2(2):47-51.
 40. Rai AA, Mas AAR, Kumala F, et al. Pengetahuan dan Penggunaan Obat Analgesik dan Antipiretik pada Ibu Hamil. 2019;7(1):8-16.

41. RI KK. Modul Penggunaan Obat Rasional KEMENKES RI. Published online 2011.
42. Pasien P, Jalan R, Puskesmas DI, Sakti P. Jurnal Farmasi Lampung JFL Jurnal Farmasi Lampung. 2020;(1):69-77.
43. Tjokrodipo AD, Lampung B. Jurnal Farmasi Lampung JFL. 2020;9(2):99-108.
44. Edy AJ, Nugroho TE. Pengaruh Pemberian Analgesik Kombinasi Parasetamol dan Morfin Terhadap Kreatinin Serum. 2019;8(1):8-19.
45. Muharni S, Aryani F, Lubis LW. Pengaruh Edukasi Terhadap Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pengunjung di Apotek Kecamatan Tampan Pekanbaru. Published online 2014.
46. Anita, M.A. Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Analgesik di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Published online 2017.

LAMPIRAN 1
FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Yth. Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Saya Ahsani Siti Sadiyah, mahasiswi S1 Farmasi Universitas Garut sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Obat Analgesik untuk Swamedikasi Nyeri Pada Ibu-Ibu Kader Posyandu Desa Pameungpeuk”** penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi mengenai penggunaan obat analgesik sebagai antinyeri. Saya mengharapkan kesediaan dan kerja sama Saudari untuk mengisi kuesioner ini dengan jawaban yang sebenar-benarnya. Data dalam penelitian ini dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk penelitian. Atas kesediaan dan partisipasi Saudari saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Ahsani Siti Sadiyah

NPM. 24041118004

**LAMPIRAN 1
(LANJUTAN)**

Formulir Pernyataan Kesiediaan dan Keikutsertaan Responden

Nama :

Usia :

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh saudari Ahsani Siti Sadiyah, mahasiswi S1 Universitas Garut dengan judul penelitian “Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Obat Analgesik untuk Swamedikasi Nyeri Pada Ibu-Ibu Kader Posyandu Desa Pameungpeuk”.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Garut, 20...

Responden

(.....)

Kontak Peneliti

Ahsani Siti Sadiyah/08212338525

LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN

Data Demografi Responden

No : (diisi peneliti) Tanggal :

Nama lengkap :

Usia :

Pendidikan terakhir : i. SD/Sederajat
 ii. SMP/Sederajat
 iii. SMA/Sederajat
 iv. Diploma
 v. Sarjana

Pekerjaan : i. Ibu rumah tangga v. Pegawai Negeri
 ii. Pedagang vi. Pegawai Swasta
 iii. Petani vii. Wiraswasta
 iv. Lainnya

LAMPIRAN 2 (LANJUTAN)

Petunjuk Pengisian :

1. Isi kuesioner dengan sejujur-jujurnya.
2. Pilihlah jawaban “Setuju” atau “Tidak setuju” sesuai dengan yang saudara pahami.
3. Berikan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang saudara pilih.

A. Kuesioner Pengetahuan Obat Analgesik untuk Swamedikasi Nyeri

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Obat antinyeri dapat diminum sebelum ataupun sesudah makan.		✓
2.	Obat antinyeri terbukti aman diminum dengan alkohol.		✓
3.	Obat anti nyeri aman dikonsumsi terus-menerus.		✓
4.	Obat antinyeri yang sudah mengalami perubahan warna masih boleh dikonsumsi jika belum kedaluwarsa.		✓
5.	Obat antinyeri yang mengandung parasetamol (Contoh: Panadol, Sumagesic, Bodrex) boleh diminum sampai 4 kali sehari.	✓	

**LAMPIRAN 2
(LANJUTAN)**

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
6.	Obat antinyeri yang mengandung asam mefenamat (Contoh: Ponstan, Mefinal) aman dikonsumsi untuk penderita maag.		√
7.	Obat antinyeri yang mengandung aspirin (Contoh: Aspilet) dapat meredakan nyeri, peradangan, dan demam.	√	
8.	Obat antinyeri yang mengandung ibuprofen (Contoh: Neo Reumacyl, Oskadon SP, Procold obat sakit kepala, Paramex nyeri otot, Proris) aman dikonsumsi untuk kehamilan trimester akhir.		√
9.	Penggunaan obat antinyeri terbukti aman untuk hati dan ginjal walaupun digunakan dalam dosis besar.		√
10.	Penggunaan obat antinyeri dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan sakit maag (nyeri lambung).	√	

**LAMPIRAN 2
(LANJUTAN)**

B. Kuesioner Sikap Obat Analgesik untuk Swamedikasi Nyeri

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya memahami kondisi saya dengan pasti saat hendak mengonsumsi obat antinyeri.	√	
2.	Saya memahami tujuan penggunaan obat antinyeri untuk kondisi yang saya alami.	√	
3.	Saya akan memilih obat antinyeri berdasarkan rekomendasi dari teman/keluarga, walaupun kurang sesuai dengan kondisi yang saya alami.		√
4.	Saya akan menggunakan obat antinyeri sesuai dengan dosis yang dianjurkan.	√	
5.	Saya akan meminum obat antinyeri sebelum makan.		√
6.	Saya akan menggunakan obat antinyeri sesuai dengan frekuensi pemberian yang dianjurkan.		

**LAMPIRAN 2
(LANJUTAN)**

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
7.	Saya tidak akan langsung menghentikan penggunaan obat antinyeri jika rasa nyeri sudah berkurang atau tidak ada.		√
8.	Saya memahami semua efek samping yang mungkin terjadi dari penggunaan obat antinyeri.	√	
9.	Saya memahami bahwa penggunaan obat antinyeri yang mengandung asam mefenamat (Contoh: Ponstan, Mefinal) untuk penderita maag harus dihindari.	√	
10.	Saya akan membaca semua informasi yang tertera pada kemasan obat antinyeri.	√	
11.	Saya akan langsung berobat ke dokter jika nyeri yang dialami tidak sembuh.	√	

Keterangan: tanda (√) menunjukkan pilihan jawaban yang benar.

LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar V.1 Pemberian edukasi oleh apoteker.



Gambar V.2 Ibu-ibu kader Posyandu Desa Pameungpeuk.

LAMPIRAN 3 (LANJUTAN)



Gambar V.3 Foto bersama responden, kepala desa dan staf Desa Pameungpeuk.



Gambar V.4 Pengisian kuesioner.

[illegible]

**LAMPIRAN 4
(LANJUTAN)**

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Pengetahuan
P6	Pearson Correlation	,385*	1,000**	,681**	,712**	,614**	1	,473**	,473**	,850**	,347	,894**
	Sig. (2-tailed)	,036	,000	,000	,000	,000		,008	,008	,000	,061	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,284	,473**	,695**	,473**	-,083	,473**	1	1,000**	,557**	,263	,602**
	Sig. (2-tailed)	,129	,008	,000	,008	,663	,008		,000	,001	,161	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,284	,473**	,695**	,473**	-,083	,473**	1,000**	1	,557**	,263	,602**
	Sig. (2-tailed)	,129	,008	,000	,008	,663	,008	,000		,001	,161	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,509**	,850**	,356	,850**	,447*	,850**	,557**	,557**	1	,471**	,890**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,053	,000	,013	,000	,001	,001		,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,926**	,347	,094	,555**	,063	,347	,263	,263	,471**	1	,687**
	Sig. (2-tailed)	,000	,061	,619	,001	,740	,061	,161	,161	,009		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pengetahuan	Pearson Correlation	,689**	,894**	,580**	,810**	,492**	,894**	,602**	,602**	,890**	,687**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4 (LANJUTAN)

[illegible]

**LAMPIRAN 4
(LANJUTAN)**

Correlations												
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	Sikap
Sikap Pearson Correlation	,633**	,895**	,712**	,895**	,488**	,582**	,633**	,712**	,711**	,650**	,484**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,006	,001	,000	,000	,000	,000	,007	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5
HASIL UJI RELIABILITAS KUESIONER

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	10

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	11

LAMPIRAN 6

HASIL UJI KOLERASI *SPEARMAN*

Correlations

			Pengetahuan Pretest	Sikap Pretest
Spearman's rho	Pengetahuan Pretest	Correlation Coefficient	1.000	.041
		Sig. (2-tailed)	.	.723
		N	78	78
	Sikap Pretest	Correlation Coefficient	.041	1.000
		Sig. (2-tailed)	.723	.
		N	78	78
Spearman's rho	Pengetahuan Posttest	Correlation Coefficient	1.000	.296**
		Sig. (2-tailed)	.	.009
		N	78	78
	Sikap Posttest	Correlation Coefficient	.296**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.009	.
		N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			pendidikan	pengetahuan sebelum
Spearman's rho	pendidikan	Correlation Coefficient	1.000	.372**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	78	78
	pengetahuan sebelum	Correlation Coefficient	.372**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Spearman's rho	umur	Correlation Coefficient	1.000	-.275*
		Sig. (2-tailed)	.	.015
		N	78	78
	pengetahuan setelah edukasi	Correlation Coefficient	-.275*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.015	.
		N	78	78

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)

			pendidikan	pengetahuan setelah edukasi
Spearman's rho	Pendidikan	Correlation Coefficient	1.000	.487**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	78	78
	pengetahuan setelah edukasi	Correlation Coefficient	.487**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			umur	sikap sebelum edukasi
Spearman's rho	umur	Correlation Coefficient	1.000	-.249*
		Sig. (2-tailed)	.	.028
		N	78	78
	sikap sebelum edukasi	Correlation Coefficient	-.249*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.028	.
		N	78	78

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

			umur	sikap setelah edukasi
Spearman's rho	umur	Correlation Coefficient	1.000	-.254*
		Sig. (2-tailed)	.	.025
		N	78	78
	sikap setelah edukasi	Correlation Coefficient	-.254*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.025	.
		N	78	78

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)

			pendidikan	sikap setelah edukasi
Spearman's rho	pendidikan	Correlation Coefficient	1.000	.239*
		Sig. (2-tailed)	.	.035
		N	78	78
	sikap setelah edukasi	Correlation Coefficient	.239*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.035	.
		N	78	78

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LAMPIRAN 7

HASIL UJI NORMALITAS DATA

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kategori_pengetahuan	Sebelum	,350	78	,000	,695	78	,000
	Sesudah	,536	78	,000	,294	78	,000
Kategori_sikap	Sebelum	,499	78	,000	,466	78	,000
	Sesudah	,412	78	,000	,607	78	,000

a. Lilliefors Significance Correction

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kategori_pengetahuan	Kategori_sikap
N		156	156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,28	1,59
	Std. Deviation	,479	,493
Most Extreme Differences	Absolute	,453	,387
	Positive	,453	,294
	Negative	-,278	-,387
Test Statistic		,453	,387
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 8

HASIL UJI WILCOXON

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengetahuan Posttest - Pengetahuan Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	31 ^b	16.00	496.00
	Ties	47 ^c		
	Total	78		
Sikap Posttest - Sikap Pretest	Negative Ranks	1 ^d	20.00	20.00
	Positive Ranks	38 ^e	20.00	760.00
	Ties	39 ^f		
	Total	78		

a. Pengetahuan Posttest < Pengetahuan Pretest

b. Pengetahuan Posttest > Pengetahuan Pretest

c. Pengetahuan Posttest = Pengetahuan Pretest

d. Sikap Posttest < Sikap Pretest

e. Sikap Posttest > Sikap Pretest

f. Sikap Posttest = Sikap Pretest

Test Statistics^a

	Pengetahuan Posttest - Pengetahuan Pretest	Sikap Posttest - Sikap Pretest
Z	-5.488 ^b	-5.925 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

LAMPIRAN 9
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ahsani Siti Sadiyah

Tempat, tanggal lahir : Garut, 25 Mei 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Terusan Pahlawan RT/RW 04/12 Kabupaten
Garut

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Status : Belum kawin

Telepon/HP : 082123385251

E-mail : ahsaniss111@gmail.com

Riwayat Pendidikan : SDN PATARUMAN 6 (2006-2012)
MTS PPI 76 (2012-2015)
MAS PPI 76 (2015-2018)
UNIVERSITAS GARUT (2018 – Sekarang)

Pengalaman Organisasi : BEM KEMA FMIPA UNIGA